

PENGARUH PROGRAM PENGAJARAN REMEDIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DI SD NEGERI CARINGIN 02

Siti Syifa Awalyah¹, Rusdi Kasman², Abrisadewi³

¹Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

^{2,3}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Bogor, Indonesia

sitisyifaawalyah@gmail.com

Abstract: In the learning process, there will always be various problems, such as students who have difficulty in learning, causing low student achievement. One way that can be used to help students who have difficulties in learning is by providing learning assistance in the form of remedial teaching. Through remedial teaching, it is expected to be able to improve student achievement which is quite low. This study aims to determine the effect of remedial teaching on student achievement before and after remedial at SD Negeri Caringin 02. The variables in this study were remedial teaching as the independent variable and student achievement as the dependent variable. The population is all students of SD Negeri Caringin 02 which consists of 254 students. The sampling technique used was the purposive sampling technique with the criteria for the test results of students who did not reach the KKM as many as 40 students. The data collection technique used is documentation, namely student achievement data on the final exam for PAI subjects. The data analysis technique used is the Paired Sample T-Test. Based on the results of data analysis that has been carried out, the results of the Paired Sample T-Test test obtained the sig value. (2-tailed) of 0.000 where this value is smaller than 0.05 or $0.000 < 0.05$. The average value before remedial implementation was 69.53 and the average after remedial implementation was 79.08. This means that with the implementation of remedial teaching, student achievement will increase. So it can be concluded that the remedial teaching variable has a significant effect on student achievement.

Keywords: Remedial Teaching, Student Achievement

Abstrak: Dalam proses pembelajaran pasti akan selalu ditemukan berbagai permasalahan seperti halnya siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa tersebut. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar yaitu dengan memberikan bantuan belajar berupa pengajaran remedial. Melalui pengajaran remedial ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa yang tergolong cukup rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa sebelum dan sesudah remedial di SD Negeri Caringin 02. Variabel dalam penelitian ini adalah pengajaran remedial sebagai variabel bebas dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat. Populasinya seluruh siswa SD Negeri Caringin 02 yang terdiri dari 254 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dengan kriteria Hasil ujian siswa yang tidak mencapai KKM sebanyak 40 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi yakni data prestasi belajar siswa pada ujian akhir mata pelajaran PAI. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Paired Sample T-Test. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Adapun nilai rata-rata sebelum dilaksanakan remedial sebesar 69,53 dan rata-rata sesudah dilaksanakan remedial sebesar 79,08. Artinya dengan dilaksanakannya pengajaran remedial, prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengajaran remedial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci: Pengajaran Remedial, Prestasi Belajar Siswa

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan proses pembelajaran bagi peserta didik agar dapat memahami dan mengembangkan potensi diri. Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila telah mencapai tujuan pendidikan nasional. Keberhasilan proses pembelajaran merupakan hal yang sangat diharapkan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya, namun guru bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran tersebut. Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar yaitu *faktor tujuan, peserta didik, kegiatan pengajaran, alat evaluasi, bahan evaluasi dan suasana evaluasi*.

Pendidikan juga dapat dikatakan berhasil apabila pendidik dan peserta didik mampu menjalankan proses pembelajaran dengan efektif dan efisien sehingga hasil belajar dapat dicapai dengan lebih optimal. Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik ketika mengikuti proses pembelajaran dengan maksimal menurut kemampuannya inilah yang disebut dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan salah satu komponen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Prestasi belajar ini adalah hasil belajar siswa yang dicapai ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dalam suatu pembelajaran. Aspek yang dinilai yaitu pada ranah kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sistesa dan evaluasi. Prestasi belajar siswa tersebut dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai yang didapat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas siswa dan ulangan atau ujian yang telah ditempuhnya. Prestasi belajar memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang telah dikuasai anak didik, sebagai lambang pemusatan hasrat ingin tahu, sebagai bahan informasi dalam inovasi pendidikan, sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi pendidikan, dan dapat dijadikan sebagai indikator terhadap daya serap anak didik.

Namun, dalam proses pembelajaran masih saja ditemukan hal yang membuat

prestasi belajar siswa rendah, contohnya siswa kurang merasa senang atau kurang semangat dalam belajar dan motivasi dalam belajarnya pun kurang. Rendahnya prestasi belajar dapat disebabkan oleh berbagai macam faktor. Faktor tersebut dapat berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal). Menurut Slameto (Andri, 2017) "Faktor-faktor penyebab rendahnya prestasi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor internal yang bersumber pada diri siswa dan faktor eksternal yang bersumber dari luar diri siswa. Faktor internal dipengaruhi oleh jasmaniah kesehatan dan cacat tubuh, serta psikologi yang berupa inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan. Sedangkan faktor eksternal dipengaruhi oleh faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat". Peserta didik yang menunjukkan bahwa kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar dapat mengakibatkan bosan bahkan malas dalam mengikuti suatu pembelajaran sehingga membuat prestasi belajarnya menjadi rendah. Salah satu cara untuk meningkatkan prestasi belajar yaitu dengan dilakukannya pengajaran remedial (*remedial teaching*). Pengajaran remedial merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada siswa untuk memperbaiki prestasi belajarnya sehingga mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan. Pengajaran remedial ini merupakan bentuk pengajaran yang bersifat kuratif (penyembuhan) atau perbaikan (korektif). Tujuan pembelajaran remedial ini yaitu secara umum untuk membantu peserta didik dalam mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. pembelajaran yang telah ditetapkan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Menurut Mukhtar dan Rusmini (Lidi, 2018:20) pengajaran remedial juga bertujuan (1) agar siswa dapat memahami dirinya khususnya prestasi belajarnya, (2) dapat memperbaiki atau mengubah cara belajarnya ke arah yang lebih baik, (3) dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat, (4) dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapai hasil yang lebih baik, dan (5) dapat melaksanakan tugas-tugas belajar yang diberikan kepadanya, setelah ia mampu mengatasi hambatan-hambatan yang menjadi penyebab kesulitan belajarnya, dan dapat mengembangkan sikap serta kebiasaan yang baru dalam belajar.

Dengan dilaksanakannya pengajaran remedial ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran, mengatasi kesulitan dalam belajar serta untuk mencapai prestasi belajar secara optimal. Pengajaran remedial memiliki dampak yang positif yaitu dengan diadakannya pengajaran remedial ini membuat siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar dapat memperbaiki cara

belajarnya, menemukan solusi atas kesulitan belajar yang dialami, dan memperdalam pemahaman tentang materi pelajaran. Dengan diberikannya pengajaran remedial juga membuat siswa menjadi rajin dan semangat dalam belajar untuk mendapatkan nilai atau hasil belajar yang lebih baik sehingga prestasi belajar siswa pun menjadi meningkat.

Metode

Pendekatan yang penulis gunakan yaitu pendekatan kuantitatif. Merujuk pernyataan dari Muhyani (2019) yang mengemukakan bahwa pendekatan kuantitatif merupakan salah satu upaya pencarian ilmiah (scientific inquiry) yang didasari oleh filsafat positivisme (logical positivism) yang beroperasi dengan aturan-aturan yang ketat mengenai logika, kebenaran, hukum-hukum, dan prediksi. Metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang memiliki ciri-ciri: sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Metode yang digunakan adalah uji Paired Sample t-Test. Penelitian ini dilangsungkan dalam SD Negeri Caringin 02 yang beralamat di Jl. Mayjen HR. Edi SukmaRT 01/RW 03 kelurahan Cimande Hilir, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat 16730. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-VI SD Negeri Caringin 02. Sementara itu, untuk objek penelitian ini ialah berkenaan dengan pengaruh program pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi berupa data nilai ujian akhir pada mata pelajaran PAI. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I-VI di SD Negeri Caringin 02 yang berjumlah 254 siswa. Sedangkan sampel yang diambil oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan cara teknik pengambilan (Non Probality Sampling) dengan tidak memberikan peluang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Adapun sampel yang dipilih adalah *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu.

Menurut Sugiyono (2019), sampling purposive adalah teknik penentu sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel dengan kriteria hasil ujian siswa pada mata pelajaran PAI yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebanyak 40 orang dari jumlah siswa kelas I-VI di SDN Caringin 02.

Hasil dan Pembahasan

Data penelitian yang penulis lakukan meliputi dua variabel penelitian, di

antaranya ialah variabel pengajaran remedial dan juga variabel prestasi belajar. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar sebelum remedial dan sesudah remedial, maka dilakukan uji Paired Sample T-Test yang disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Paired Sample T-Test

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference							
					Lower	Upper						
Pair 1	Sebelum Remedial - Sesudah Remedial	-9,550	1,431	,226	-10,008	-9,092	-42,198	39	,000			

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa diperoleh tingkat signifikansi dari uji ini sebesar 5%. Dasar pengambilan keputusan terhadap hipotesis yang diajukan adalah nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak. Dapat dilihat dari tabel diperoleh nilai sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakan remedial dan sesudah dilaksanakan remedial. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Caringin 02 dengan jumlah responden sebanyak 40 orang siswa kelas I-VI yang memiliki nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dokumentasi prestasi belajar siswa (nilai ujian akhir mata pelajaran PAI). Dari hasil prestasi belajar siswa sebanyak 40 orang yang menjadi sampel penelitian, setelah dilaksanakannya pengajaran remedial terdapat 40 orang siswa yang prestasi belajarnya tuntas atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan persentase 100% sehingga siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu sebanyak 0 siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa di SD Negeri Caringin 02 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dilaksanakannya pengajaran remedial tergolong sangat baik. Berdasarkan uji asumsi klasik normalitas data yang telah dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada (pengajaran remedial) terhadap (prestasi belajar siswa) mendapatkan nilai signifansi sebelum remedial yaitu sebesar 0,078 dan nilai signifikansi sesudah remedial sebesar 0,084. Dari hasil tersebut dikatakan bahwa data berdistribusi normal karena signifikansi lebih dari 0,05 atau $0,078 > 0,05 < 0,084$.

Berdasarkan hasil analisis uji Paired Samples Statistics diperoleh data sebelum remedial mempunyai mean sebesar 69,53 dan data sesudah remedial mempunyai mean sebesar 79,08 dengan N sebanyak 40 responden. Dapat disimpulkan bahwa

rata-rata prestasi belajar siswa meningkat, karena rata-rata sebelum dilaksanakan pengajaran remedial lebih kecil daripada rata-rata sesudah dilaksanakan pengajaran remedial. Pada hasil analisis uji Paired Samples Correlations diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara data prestasi belajar siswa sebelum remedial dan sesudah remedial. Pada hasil analisis uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar siswa sebelum dilaksanakan remedial dan sesudah dilaksanakan remedial.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diuraikan pada bab sebelumnya, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian ini mengenai pengaruh pengajaran remedial terhadap prestasi belajar siswa di SD Negeri Caringin 02, yaitu sebagai berikut : Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa kelas I-VI di SD Negeri Caringin 02 pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam setelah dilaksanakannya pengajaran remedial tergolong sangat baik. Hal ini terbukti dari 40 siswa yang menjadi sampel penelitian, setelah dilaksanakannya pengajaran remedial terdapat 40 orang siswa yang prestasi belajarnya tuntas atau melebihi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan persentase 100%. Oleh karena itu berdasarkan hasil uji Paired Sample T-Test diperoleh nilai sig. (2-tailed) sebesar sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari 0,05 atau $0,000 < 0,05$. Adapun nilai rata-rata sebelum dilaksanakan remedial sebesar 69,53 dan rata-rata sesudah dilaksanakan remedial sebesar 79,08. Artinya dengan dilaksanakannya pengajaran remedial, prestasi belajar siswa menjadi lebih meningkat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pengajaran remedial berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Referensi

- Andri. (2017). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di SD Negeri 04 Bati Tahun Pelajaran 2016/2017*. Sintang: Jurnal Pendidikan Dasar PezrKhasa.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhyani. (2019). *Metodologi Penelitian*. Bogor: UIKA Press.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.